

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pendahuluan ini bertujuan untuk menjelaskan masalah penelitian, tujuan, dan manfaatnya. Ini mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah menggambarkan lingkungan makro dan mikro dari masalah atau objek yang diselidiki. Untuk mengetahui latar belakang masalah penelitian ini, orang harus mengidentifikasi dan mengisolasi masalah yang ada dalam penelitian ini. Tema penelitian dan tujuan penelitian disajikan dan dijelaskan dalam bab ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pasar modal memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional. Pasar modal memungkinkan alokasi modal yang efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana untuk berinvestasi. Salah satu sektor yang signifikan dalam kancah pasar modal Indonesia adalah sektor pertambangan. Dalam konteks ini, informasi yang relevan dan akurat sangat dibutuhkan oleh para investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Salah satu informasi yang krusial adalah pengungkapan segmen.

Pada kondisi ideal, pengungkapan informasi segmen yang berkualitas tinggi seharusnya memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja berbagai segmen dalam perusahaan, berkaitan dengan pendapatan, laba, aset, dan liabilitas. Namun, kondisi faktual menunjukkan bahwa pengungkapan segmen di banyak perusahaan masih jauh dari kata sempurna. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek



Indonesia (BEI) belum sepenuhnya menerapkan standar pengungkapan segmen yang diharapkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Dilihat dari karakteristik perusahaan yang ada di Indonesia, banyak perusahaan terutama yang sudah menjadi perusahaan *go public* merupakan bagian dari kelompok bisnis. Bentuk usaha konglomerasi yang dibangun dari perusahaan keluarga merupakan ciri khas perusahaan menengah dan besar di Indonesia. Seiring dengan perkembangan bisnis keluarga, mereka banyak berekspansi ke dalam usaha yang bahkan sama sekali berbeda dengan bisnis semula. Perusahaan tersebut biasanya dipimpin oleh sebuah *holding company* yang membawahi berbagai anak perusahaan yang tersebar dalam berbagai segmen usaha. Dengan kata lain perusahaan-perusahaan tersebut pada umumnya merupakan perusahaan yang terdiversifikasi (Harto, 2005).

Bisnis perusahaan semakin kompleks karena diversifikasinya. Untuk melakukan analisis yang lebih baik, analis membutuhkan informasi tentang kinerja segmen perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Cheng (2003) menghasilkan kesimpulan bahwa data segmen operasi sangat penting bagi analis untuk melakukan valuasi dan analisis. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan dapat menunjukkan kinerja dan pencapaian mereka. Para pengguna, termasuk pemegang saham, analis, dan pemangku kepentingan, membuat keputusan ekonomi berdasarkan data dalam laporan keuangan. Jika informasi yang ada di laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan saat ini, saat ini, dan perkiraan keuangan di masa depan, maka informasi tersebut dapat dianggap baik.

Menurut IASB (2018), tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berguna yang dapat digunakan oleh investor, debitor, kreditor, dan pihak lain dalam membuat keputusan tentang pembelian atau penjualan instrumen ekuitas dan hutang; penyediaan kredit; penyelesaian hutang; dan hubungannya dengan



hak kepemilikan. Laporan keuangan juga dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang bagaimana manajemen mengalokasikan dan menggunakan sumber daya ekonomi entitas. Jika informasi keuangan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengambilan keputusan, itu dianggap relevan, sedangkan informasi akuntansi tidak relevan jika tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Menurut Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield (2018) suatu informasi keuangan memiliki nilai prediktif apabila informasi tersebut dapat digunakan oleh investor untuk meramalkan masa depan perusahaan, dan suatu informasi akuntansi bernilai konfirmasi jika membantu pengguna dalam mengoreksi peramalan yang telah mereka tetapkan.

Investor memerlukan informasi keuangan yang lengkap untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh, seperti seberapa efektif pengelolaan sumber daya perusahaan. Selain itu, investor membutuhkan informasi tentang segmen operasi sehingga mereka dapat mengukur profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan menurut Beams et al. (2018). Investor jangka panjang membutuhkan bukti keuangan dan non-keuangan untuk meramalkan kinerja keuangan setiap segmen, membandingkan kinerja operasional, dan melakukan penilaian segmen dengan entitas yang sebanding PWC (2013). Namun, banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan menunjukkan bahwa laporan tersebut tidak akurat dan tidak relevan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Sebuah survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiner* (ACFE Global 2020) menunjukkan bahwa terdapat 239 kasus fraud selama tahun 2019, dengan kasus korupsi sebesar 167 kasus, penyalahgunaan kekayaan perusahaan dan negara sebesar 50 kasus, dan kecurangan laporan keuangan sebesar 22 kasus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semua kasus ini menyebabkan kerugian sebesar Rp.873.430.000.000. ACFE Global (2020) juga menunjukkan bahwa empat media telah mengungkapkan fraud.

Contoh kecurangan laporan keuangan telah banyak terjadi dan diungkapkan, seperti *Waste Management* di AS. *Waste Management* melaporkan laba palsu sebesar US\$1,7 miliar pada tahun 1998 dan mengecilkan bagian tertentu dari beban pajaknya sebesar US\$190 juta. Selain itu, ada juga kasus Enron pada tahun 2011, di mana pemegang saham mengalami kerugian US\$74 miliar karena penggelembungan laba. Kantor Akuntan Publik terkenal pada saat itu, KAP Arthur Andersen juga terlibat dalam kasus ini. Setahun kemudian, peristiwa yang sama terjadi: WorldCom, perusahaan telekomunikasi Amerika, kehilangan aset sebesar US\$11 miliar. Tuanakotta (2013) menyatakan bahwa kasus ini menyebabkan 30.000 karyawan kehilangan pekerjaan mereka dan investor kehilangan \$180 miliar investasi mereka.

PT Timah Tbk pernah terlibat kasus penipuan di Indonesia (Afrianto, 2016). PT Timah Tbk merupakan salah satu perusahaan penghasil timah terbesar di dunia, digugat oleh Ikatan Karyawan Timah (IKT). Ini karena perusahaan mengalami pertumbuhan fantastis persen sejak tahun 2013. Dari hanya Rp 263 miliar pada tahun 2013, itu meningkat menjadi Rp 2,3 triliun pada tahun 2016. Sehubungan dengan kinerja finansial, PT Timah Tbk mengeluarkan laporan tahunan pada semester I hingga 2015 yang menyatakan bahwa strategi dan efisiensi yang telah diterapkan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Namun, laba dari operasi perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 59 miliar.

Berkaitan dengan tindakan manipulasi oleh manajemen tersebut, untuk meningkatkan relevansi informasi tentang pelaporan segmen, para penyusun standar telah menerbitkan standar akuntansi keuangan yang mengatur standar pengungkapan segmen yang tercantum pada IAS 14 tentang pelaporan segmen yang diadopsi pada



PSAK 5 segmen operasi berlaku efektif pada 1 Januari 2011 dengan penyesuaian tahun 2015 yang menyatakan bahwa pengungkapan segmen meliputi informasi umum tentang segmen operasi, laba rugi tiap segmen dan informasi terkait, total aset dan liabilitas setiap segmen, segmen rekonsiliasi, informasi produk, dan jasa, serta area geografis, dan informasi pelanggan (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, 2018).

Hal ini menarik untuk melihat bagaimana pengaruh pengungkapan segmen terhadap prediksi analisis keuangan terhadap jumlah laba konsolidasi di masa depan menurut Heo and Doo (2018). Penelitian sebelumnya Baldwin (1984) dan Heo and Doo (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan segmen sangat membantu peramalan laba perusahaan.

Pelaporan segmen merupakan suatu pengungkapan informasi keuangan berdasarkan setiap segmen yang dimiliki oleh perusahaan, khususnya yang beroperasi dalam industri dan wilayah geografis yang berbeda menurut Tan and Lee (2019). Dalam memprediksi aktivitas bisnis di berbagai wilayah, sangat dibutuhkan segmentasi geografis untuk melihat dampak kondisi ekonomi dan politik yang terjadi dalam suatu perusahaan menurut Nichols, Street, and Tarca (2013). Untuk menentukan segmentasi geografis ini, jumlah informasi akuntansi yang berbeda diperlukan untuk setiap segmen yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam memprediksi keputusan investasi di perusahaan, investor memerlukan informasi segmen untuk memahami kinerja perusahaan berdasarkan lini bisnis dan wilayah geografis, sehingga manajer harus membuat rekonsiliasi segmen untuk melihat perbedaan antara laba segmen dengan laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan serta penerapan ketaatan terhadap FASB Topic 280 menurut FASB (2021). Penelitian Nuryani, Heng, and Ferah (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara rekonsiliasi segmen dengan relevansi nilai perusahaan, namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti ingin melakukan pengembangan dengan meneliti hubungan antara segmen rekonsiliasi dengan peramalan laba perusahaan. Menurut Baginski et al (2004); Heo and Doo (2018); dan Mark and Russell (1993) yang membuktikan bahwa pengungkapan segmen positif berpengaruh signifikan dan terhadap peramalan laba perusahaan. Namun, menurut Abbas, Habbe, and Pontoh (2016) dan Semenenko (2012) yang membuktikan bahwa pengungkapan segmen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap peramalan laba perusahaan.

Selain meneliti tentang pengaruh pengungkapan segmen terhadap peramalan laba, beberapa penelitian juga menguji faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan segmen. Pengungkapan yang berkualitas bermanfaat untuk mengurangi biaya kepatuhan (*cost compliance*), dan meningkatkan kualitas informasi yang diberikan kepada pihak eksternal, seperti investor dan lainnya melalui prospektus, pernyataan proksi, dan laporan tahunan menurut Beams (2018). Realitanya, menurut Botosan and Stanford (2005) banyak eksekutif yang “termotivasi” untuk menahan informasi segmen dikarenakan munculnya biaya pengungkapan informasi (*proprietary cost*) dan timbulnya biaya yang dikarenakan adanya persaingan antara pemegang saham (*principals*) biasa disebut biaya agensi. Penelitian Berger and Hann (2007) menunjukkan bahwa biaya agensi merupakan motif untuk pelaporan segmen secara diskresioner dan adanya kepentingan pribadi manajerial dalam pengambilan keputusan pemisahan segmen sehingga menurunkan pengungkapan informasi segmen. Hal – hal yang menyebabkan manajer tidak mau mengungkapkan informasi segmen secara menyeluruh ialah *leverage*.

Leverage adalah komponen penting yang menentukan pelaporan segmen. Menurut Kobbi-Fakhfakh, Shabou, dan Pigé (2018), perusahaan dengan leverage yang tinggi harus memberikan pengungkapan yang luas untuk memenuhi persyaratan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi kreditur dan mengurangi biaya pemantauan hutang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian dari Khomsatun, Siregar, and Utama (2018), dan Hendra and Nuryani (2022) menemukan bahwa leverage berdampak negatif terhadap kualitas pengungkapan segmen.

Pengungkapan informasi segmen yang berkualitas dipengaruhi oleh kualitas audit. Menurut Alfaraiah and Alanezi (2011), auditor yang berafiliasi secara internasional cenderung lebih besar dan menawarkan lebih banyak keahlian daripada auditor lokal. Menurut penelitian terdahulu Alanezi, Alfraih, and Alshammari (2015); Alfaraiah and Alanezi (2011) dan Hendra and Nuryani (2022) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Namun Penelitian terdahulu, Pratiwi, M.W. & Palupi (2015); dan Pardal and Ana Isabel Morais (2012) membuktikan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan segmen. Dengan informasi tersebut, perusahaan yang di audit oleh KAP BIG 4 akan semakin terpercaya informasi segmen yang disampaikan.

Ukuran perusahaan sangat digunakan dalam studi tingkat pengungkapan segmen selain kualitas audit dan leverage. Karena mereka memiliki posisi yang lebih kuat, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki biaya kompetisi yang lebih rendah. Menurut Prencipe (2004), perusahaan tidak bermaksud untuk menyembunyikan informasi segmen. Studi Low dan Zain (2001) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi tingkat pengungkapan segmen operasi. Selain itu, penelitian Pisano dan Gandriani (2012) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi tingkat pengungkapan segmen operasi.

Profitabilitas menjadi faktor penentu dari pengungkapan segmen, dimana profitabilitas menjadi tolok ukur bagi manajemen untuk mengurangi resiko kerugian





dari persaingan industri menurut Prencipe, (2004). Menurut penelitian dari Alfaraih and Alanezi (2011); A. Prencipe (2002); Pardal and Ana Isabel Morais (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan segmen. Namun, menurut Khomsatun, Siregar, and Utama (2018) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan segmen.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini akan menganalisis pengaruh pengungkapan informasi segmen terhadap ketepatan peramalan laba dan faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi segmen seperti *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan informasi segmen berpengaruh terhadap ketepatan peramalan laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
6. Apakah *leverage*, kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:





1. Apakah pengungkapan informasi segmen berpengaruh terhadap ketepatan peramalan laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan informasi segmen?

#### D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya waktu, tenaga, dan biaya, maka dinyatakan batasan penelitian sebagai berikut:

##### 1. Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dari [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sedangkan data harga saham diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

##### 2. Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data periode 2019 – 2022.

##### 3. Unit Analisis

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang sudah diaudit. Data laporan keuangan diperoleh informasi akuntansi dan pengungkapan segmen *disclosure*.

#### E. Rumusan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah pengungkapan segmen berpengaruh terhadap peramalan laba perusahaan, serta apakah tingkat *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan informasi



segmen perusahaan di pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019 - 2022? “

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan informasi segmen terhadap ketepatan peramalan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan informasi segmen.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap pengungkapan informasi segmen.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi segmen.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan informasi segmen.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi, penelitian ini diharapkan dapat membantu bisnis perusahaan dalam menerapkan pelaporan segmen. Tujuan pelaporan segmen adalah untuk memberikan informasi tentang apa yang mempengaruhi laporan keuangan dan bagaimana laporan keuangan dan informasi segmen dapat bermanfaat bagi penggunaannya.

## **F.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi investor dan analis,

**C** Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan analis untuk meramalkan laba dan kualitas audit perusahaan sehingga mereka dapat mempertimbangkan perusahaan untuk investasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya,

Diharapkan melalui penelitian ini menjadi inspirasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai peramalan laba perusahaan dan pengungkapan informasi segmen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.